

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis kandungan informasi dari pengumuman kenaikan harga BBM pada 3 September 2022 dengan menggunakan indikator *abnormal return* dan *trading volume activity*. Dari penelitian ini diperoleh bukti ada tidaknya perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan harga BBM pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di ISSI. Terdapat 18 perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi *Asymp.Sig. (2-tailed)* rata-rata *abnormal return* (AAR) sebesar 0,147, lebih besar dari nilai alfa 0,05. Berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* antara sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan harga BBM pada 3 September 2022. Kesimpulannya, peristiwa tersebut tidak mengandung informasi sebab tidak menghasilkan *abnormal return* serta belum relevan terhadap kebutuhan informasi bagi investor sebagai pengambilan keputusan investasi untuk mendapatkan keuntungan dari peristiwa. Sehingga informasi tersebut tidak mempengaruhi efisiensi pasar.
2. Nilai signifikansi *Asymp.Sig. (2-tailed)* rata-rata *trading volume activity* (ATVA) sebesar 0,913, lebih besar dari nilai alfa 0,05. Berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan harga BBM pada 3 September 2022. Kesimpulannya, peristiwa tersebut tidak mengandung informasi karena tidak terjadi perubahan pada pergerakan harga saham di pasar modal yang dapat mempengaruhi likuiditas saham atau penawaran dan permintaan saham. Hal ini bisa disebabkan karena investor cenderung melakukan strategi “*wait and see*” untuk melihat arah kandungan informasi apakah berdampak pada perusahaan atau tidak.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang ditemukan, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel penelitian seperti kapitalisasi pasar, kinerja keuangan dan lainnya. Selain itu, dapat menggunakan model lain dalam menentukan nilai *expected return* seperti market adjusted model, CAPM dan sebagainya serta dapat menggunakan peristiwa lain dimasa mendatang untuk meningkatkan kualitas, keakuratan hasil dan menambah wawasan pembaca.
2. Bagi investor, ketika terjadi peristiwa negatif tidak perlu terlalu panik karena informasi yang tersedia belum tentu mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Maka, perlu mempertimbangkan informasi tersebut, apakah dapat memberikan abnormal return atukah tidak. Selain itu, diharapkan investor dapat lebih peka terhadap informasi-informasi yang ada baik informasi internal maupun eksternal dalam pasar modal sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi perusahaan, tetap memperhatikan fluktuasi harga saham untuk mengambil keputusan dalam mengantisipasi dampak dari peristiwa terjadi, sehingga tidak menimbulkan kekhawatiran tersendiri bagi investor terhadap saham perusahaan yang diinvestasikan.